

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Osteoarthritis lutut ialah penyakit yang mampu meningkat dengan bertambahnya usia dan obesitas, dengan nyeri radang sendi dan disfungsi yang mempengaruhi *quality of life* (QoL). Osteoarthritis lutut adalah salah satu penyebab kecacatan yang paling umum di antara individu lansia. Telah terbukti bahwa 50% orang di atas usia 65 tahun memiliki gambaran radiologis Osteoarthritis lutut, dengan sekitar 10% pria dan 18% wanita menderita Osteoarthritis lutut simptomatik. (Usman, Maharaj and Kaka, 2019) Osteoarthritis adalah kelainan degeneratif umum dari kartilago artikular yang berhubungan dengan perubahan hiper-trofik pada tulang. (Sinusas, 2012)

Penurunan kemampuan fungsional yang menyebabkan adanya gangguan jalan, kerusakan sendi dan lemahnya ekstremitas bawah yang disebabkan oleh perubahan morfologi pada otot. Perubahan morfologi pada otot ini merupakan membuat adanya perubahan kemampuan fungsional, yaitu menurunnya kekuatan dan kontraksi otot, elastisitas otot dan fleksibilitas otot. Kemampuan fungsional seseorang akan mengalami kemunduran pada peran-peran sosial, terutama pada usia lanjut. (Muhith, 2010)

TUG Test (*timed up and go test*) diberikan sebagai ukuran objektif fungsional. Hasil utama dari tes TUG adalah total waktu (dalam detik) Gerakan pada tes TUG seputar duduk untuk berdiri, berjalan, dan berbelok. Ini penting untuk kemampuan fungsional dalam kegiatan hidup sehari-hari. (Sebastião *et al.*, 2016) *6-Minute Walk Test* dapat bermanfaat bagi praktisi rehabilitasi sebagai ukuran terintegrasi fungsi mobilitas. Ini mengukur tingkat mobilitas pasien, dengan mempertimbangkan segala batasan yang dikenakan oleh sistem tubuh utama seperti sistem muskuloskeletal, kardiovaskular, sensorik, dan neurologis. (Harada, Chiu and Stewart, 1999)

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan pada individu maupun kelompok untuk perkembangan, pemeliharaan dan pemulihan gerak dan fungsi. Dengan menggunakan penanganan dengan cara manual, peningkatan gerak, dan modalitas (fisik, elektroterapeutis dan mekanis). Gangguan akibat keterbatasan fungsi dan gerakan merupakan masalah utama bagi fisioterapi. Berbagai keluhan dapat muncul antara lain nyeri, keterbatasan pada lingkup gerak sendi, dan spasme. (Utin Aulia Maulidya, 2016) Peran fisioterapi pada kasus Osteoarthritis lutut ini adalah untuk mengurangi gangguan gerak dan fungsi sehingga mampu meningkatkan kemampuan fungsional, dengan menggunakan modalitas Kinesio Tape (KT).

Kinesio Tape (KT), adalah pita katun elastis dengan struktur perekat akrilik peka panas. Kinesiotape dapat meningkatkan fleksibilitas dan kekuatan otot. Sejumlah penelitian telah mengukur efek kinesiotape pada intensitas nyeri dan rentang gerak sendi lutut pada pasien dengan osteoarthritis lutut. (Abolhasani *et al.*, 2019) Aplikasi kinesiotape mampu memperlancar sirkulasi darah dan aliran getah bening di area yang dirawat, dan prinsip ini dapat digunakan untuk mengeringkan pembengkakan pada trauma dan memar untuk mempercepat proses redistribusi hematoma. (Castrogiovanni *et al.*, 2016) Mekanisme kinesiotape mampu mengurangi rasa sakit, meningkatkan kekuatan paha depan dan kemampuan fungsional lutut pada Osteoarthritis lutut. (Dhanakotti *et al.*, 2016)

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa identifikasi masalah diantara lain, yaitu :

- a. Adanya penurunan kemampuan fungsional pada penderita Osteoarthritis lutut.
- b. Intervensi yang diberikan pada penderita osteoarthritis lutut adalah Tapping

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah adalah: “Bagaimana hasil *Kinesiology Tape Method* dalam meningkatkan kemampuan fungsional pada kasus Osteoarthritis Lutut”.

### **I.4 Tujuan Penulisan**

#### **I.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui *Kinesiology Tape Method* untuk Meningkatkan Kemampuan Fungsional Pada kasus Osteoarthritis lutut

#### **I.4.2 Tujuan Khusus**

Untuk menganalisis *Kinesiology Tape Method* untuk Meningkatkan Kemampuan Fungsional Pada kasus Osteoarthritis lutut

### **I.5 Manfaat Penulisan**

#### **I.5.1 Manfaat Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan penulis mengenai Osteoarthritis lutut, meningkat kan pengetahuan penulis dalam penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus Osteoarthritis lutut.

#### **I.5.2 Manfaat Bagi Fisioterapis**

Untuk dapat memberikan referensi tatalaksanaan terapi osteoarthritis lutut yang rasional sehingga dapat meningkatkan efektivitas terapi yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan fungsional pasien.

#### **I.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Untuk memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat mengenai kasus Osteoarthritis lutut.

## I.6 Pertanyaan Review

Metode yang digunakan untuk menyusun pertanyaan pada literature review ini adalah PICO. Dimana P ialah *population* atau *problem* karakteristik pasien atau klien, penyakit ataupun kondisi pasien. I ialah *intervention* atau *indicator* yaitu jenis pengobatan atau terapi yang dapat dilakukan. C ialah *comperator* atau *control* yaitu perbandingan (jika ada) dengan terapi lain. O ialah *outcome* yaitu hasil yang diharapkan dari intervensi yang sudah diberikan. Metode PICO yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Population* :Osteorthritis Lutut
- b. *Intervension* : Kinesiology Tape
- c. *Comperator* : Tidak disebutkan
- d. *Outcome*: Meningkatkan kemampuan fungsional

Maka pertanyaan review pada penelitian ini adalah Bagaimana hasil *Kinesiology Tape* dalam meningkatkan kemampuan fungsional pada kasus Osteoarthritis Lutut